

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan hasil penelitian tentang Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MTs Darul Falah Ds. Bendil Jati Kulon Kec.Sumbergempol Kab. Tulungagung, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Kepala Madrasah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTs Darul Falah Desa Bendil Jati Kulon Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung.

Supervisi adalah kegiatan terencana yang dilakukan oleh supervisor terhadap pihak yang disupervisi. Kepala madrasah sebagai supervisor terhadap para guru dan stafnya memiliki bertanggung jawab meningkatkan profesionalisme yang dimiliki oleh bawahannya. Peran dari kepala madrasah sebagai seorang supervisor yaitu melakukan pengawasan, konsultan, pemimpin kelompok dan sebagai motivator terhadap para guru dan dalam melakukan tugasnya sebagai tenaga ajar.

Pertama peran supervisor sebagai pengawas adalah proses mengamati jalannya pembelajaran yang dilakukan oleh bapak/ibu guru di saat melakukan pembelajaran di kelas. Disamping itu pengawasan juga dilakukan terhadap persiapan yang harus ada sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan seperti halnya Perangkat pembelajaran.

Kedua yaitu peran supervisor sebagai Konsultan bertindak sebagai penyelesaian atau pembantu para bapak/ibu guru disaat menemui suatu permasalahan. Dalam penyelesaian permasalahan dilakukan dengan cara komunikasi antara konsultan dan pihak yang konsultasi. Sebagai konsultan haruslah sosok atau figur yang benar-benar mampu dan dapat dipercaya dapat memberikan bantuan yang baik. Mengingat seorang konsultan adalah seorang yang diharapkan dapat memberikan bantuan atau solusi jalan keluar untuk para stafnya.

Ketiga sebagai supervisor kepala madrasah berperan sebagai pemimpin kelompok atas semua guru dan staf yang ada dalam lembaga madrasah tersebut. Seorang pemimpin yang sanggup membantu para bawahannya dalam mengatasi setiap kesulitan yang dihadapi bawahannya. Menjadi salah satu kecakapan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin.

Keempat peran supervisor sebagai motivator adalah kegiatan dari kepala madrasah memberikan motivasi terhadap para guru dalam meningkatkan semangat pembelajaran terhadap para siswa siswi. Sebagai seorang motivator haruslah memiliki kecakapan dalam memberikan masukan serta solusi dari setiap permasalahan yang dialami oleh setiap guru.

2. Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTs Darul Falah Desa Bendil Jati Kulon Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung.

Pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan profesionalisme yang dilakukan oleh kepala madrasah sebagai supervisor antara lain:

Mengadakan pelatihan *workshop* sebagai upaya membantu guru dalam meningkatkan keahlian mengajar. Kegiatan ini merupakan upaya dalam meningkatkan pengetahuan dari bapak ibu guru dalam upaya meningkatkan skill dan juga kompetensi profesional.

Mengadakan kegiatan istighosah sebagai upaya menumbuhkan nuansa kepribadian agamis terhadap bapak-ibu guru merupakan kegiatan yang dapat memberikan kompetensi agamis dalam meningkatkan kepribadian dari bapak ibu guru yang agamis.

Melakukan pengawasan terhadap kedisiplinan pengajaran Bapak-ibu guru dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru merupakan upaya pengontrolan dan pengawasan oleh kepala madrasah dalam membantu bapak ibu guru dalam bersikap disiplin dalam menjalankan tanggung jawab sebagai guru.

Mengkondisikan dalam mengirim Bapak-Ibu guru untuk mengikuti kegiatan keilmuan seperti seminar, pengajian dan pelatihan merupakan kegiatan mendorong dan mendukung guru dalam memberikan semangat dalam keaktifan mengikuti kegiatan keilmuan sebagai peningkatan pengetahuan yang luas dan baik.

Mengadakan diskusi bersama dalam upaya pengembangan kualitas Keprofesionalisme guru merupakan kegiatan sosial demokrasi dalam penyelesaian masalah bersama dapat meningkatkan kepribadian sosial

dalam menghargai pendapat orang adalah salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru yang profesional.

Melakukan pembinaan personal pada guru dalam meningkatkan profesionalisme guru merupakan upaya penyelesaian masalah dengan *sharing* berdua antara supervisor kepala madrasah dengan guru, supervisor akan memberikan arahan serta masukan kepada supervisi/guru dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dalam tanggung jawab sebagai guru.

3. Evaluasi yang dilakukan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTs Darul Falah Desa. Bendil Jati Kulon Kec. Sumber gempol Kab. Tulungagung.

Kegiatan evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh kepala madrasah dilakukan dengan cara terjun langsung mengamati proses kegiatan pembelajaran dilakukan oleh bapak ibu guru. Dari situ dapat diketahui terdapat perbedaan atau tidak setelah kegiatan supervisi dilakukan dilakukan. Apabila terdapat perbedaan dengan pengajaran sebelumnya maka kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah berhasil. Penilaian seperti ini biasanya pengawas membandingkan keadaan guru sebelumnya dengan keadaan sekarang setelah supervisi dilaksanakan.

Kegiatan evaluasi juga dilaksanakan dengan mengadakan diskusi bersama dengan semua guru yang di pimpin langsung oleh kepala madrasah. Dalam forum bersama seperti ini kepala sekolah bertindak

sebagai pemimpin sekaligus eksekutor. Eksekutor disini memberikan pertanyaan terhadap para guru tentang tanggung jawabnya.

Selanjutnya mengadakan penilaian selektif adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian saringan masuk ke lembaga pendidikan tertentu.<sup>1</sup> Di sadari atau tidak seleksi merupakan metode untuk menyaring tenaga ajar yang yang dinilai kompeten. Penyaringan disini merupakan usaha meningkatkan kualitas keprofesionalan atas lembaga dan juga tenaga ajar atau guru. Lembaga pendidikan yang memiliki kualitas baik manakala memiliki sumber tenaga ajar yang juga berkualitas baik. Dikarenakan dengan tenaga ajar yang berkualitas akan mampu menciptakan output siswa-siswi yang baik pula dan berprestasi.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah terhadap para guru. Menjadi langkah yang baik untuk nantinya sebagai awal untuk keberlangsungan dilakukannya kegiatan supervisi selanjutnya. Dikarenakan upaya peningkatan profesionalisme guru menuntut dilakukannya perbaikan yang terus menerus bersamaan dengan perubahan dalam lembaga pendidikan itu sendiri. Maka dari itu kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk melihat pencapaian dari para guru setelah kegiatan supervisi dilakukan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti laksanakan. Terdapat saran saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>SuharsimiArikunto, *Dasar-dasarEvaluasiPendidikan*, (Yogyakarta: BumiAksara, 2001). Hal. 10-11

1. Bagi Kepala MTs Darul Falah Desa Bendil Jati Kulon Kec. Sumber gempol Kab. Tulungagung

Hendaknya kepala madrasah selalu berusaha untuk meningkatkan kepemimpinan yang dimilikinya sehingga dapat melaksanakan fungsinya sebagai kepala madrasah dengan baik dengan memperbanyak kegiatan pelatihan keilmuan, sehingga dapat memperluas pengetahuan serta wawasan dari bapak ibu guru.

2. Bagi MTs Darul Falah Desa Bendil Jati Kulon Kec. Sumber gempol Kab. Tulungagung

Dari hasil penelitian diatas, diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan sebagai wawasan ilmu pengetahuan mengenai supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan datang dalam menyusun rancangan penelitian yang lebih baik dan relevan dengan hasil penelitian ini.